

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kapal selam milik angkatan laut (AL) Jerman atau yang dikenal juga sebagai *U-Boat* merupakan salah satu senjata yang sangat ditakuti oleh pihak Sekutu saat perang dunia II berkecamuk. *U-Boat* milik AL Jerman saat awal mula berlangsungnya perang memiliki efektivitas yang tinggi dalam menggagalkan konvoi laut milik pihak Sekutu. Pada saat itu *U-Boat* milik AL Jerman tidak lagi menggunakan taktik seperti yang digunakan pada perang dunia I yang dimana fungsi kapal selam hanya menyerang secara sendiri-sendiri didekat pelabuhan musuh. Pada saat pecahnya perang dunia II, taktik yang digunakan kapal selam AL Jerman adalah menggunakan serangan dengan tingkat koordinasi yang sangat tinggi dimana *U-Boat* secara berkelompok akan menyergap konvoi musuh yang sedang melintas (Williamson, 2012, hlm.39).

Saat berlangsungnya pertempuran laut Atlantik pada perang dunia II ada salah satu babak yang membuat AL Inggris dipermalukan oleh AL Jerman. Pelabuhan AL Inggris yaitu Scapa Flow, merupakan salah satu pelabuhan yang dijaga dengan super ketat karena pelabuhan ini adalah rumah bagi sebagian besar kapal induk, kapal penjelajah dan kapal *destroyer* milik AL Inggris yang diterjunkan saat perang dunia II. Scapa Flow sendiri merupakan pelabuhan utama bagi tempat berlabuhnya kapal perang AL Inggris. Jerman sebelum perang dunia II berlangsung memang sudah merencanakan untuk melakukan serangan yang mengejutkan ke Scapa Flow yang bertujuan untuk menghentikan dominasi AL Inggris dan memberi serangan yang dapat menurunkan moral AL Inggris saat perang dunia kedua berlangsung (Howard, 1984, hlm.23).

Serangan ke Scapa Flow direncanakan secara khusus oleh laksamana Karl Doenitz yang menginginkan satu serangan menentukan untuk menghentikan dominasi dan superioritas AL Inggris. Serangan ke Scapa Flow secara khusus untuk usaha menunjukkan dominasi AL Jerman di lautan, karena saat perang dunia I AL Jerman adalah superior dibandingkan AL Inggris dan serangan ke Scapa

Alaudin Adzadsyah, 2022

**SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Flow bagi AL Jerman merupakan implikasi dari dikalahkannya AL Jerman saat perang dunia I. Pada saat AL Jerman dilucuti pada perang dunia I, banyak kapal-kapal perang Jerman yang ditenggelamkan oleh AL Inggris di pelabuhan Scapa Flow sehingga hal itu bagi Jerman mencoreng marwah dan prestisi dari AL Jerman. Untuk melaksanakan operasi penyusupan ke Scapa Flow, AL Jerman menugaskan secara khusus *U-Boat* yang dikomandoi oleh Gunther Prien. Di pelabuhan Scapa Flow sendiri banyak terdapat ranjau laut, bom anti kapal selam, jaring-jaring anti kapal selam dan penghalang bawah air yang menggunakan bangkai kapal. Selain itu pelabuhan ini memiliki pengamanan berlapis-lapis menggunakan lampu sorot dan *artileri* yang ditempatkan di pos-pos pengamatan. Dari sini saja dapat dilihat dan dapat disimpulkan bahwa penyerangan ke Scapa Flow adalah misi yang berat dan kemungkinan gagalnya juga besar (Aviantara, 2010, hlm.32).

Persiapan menjelang serangan ke Scapa Flow terus dimatangkan oleh pihak Jerman dengan terus mengumpulkan informasi sebanyak mungkin. Pada tanggal 8 Oktober 1939, U-47 yang dikomandoi oleh Prien mulai bergerak ke Scapa Flow dan pada tanggal 13 Oktober 1939 sudah berhasil memasuki Scapa Flow. Pada Saat itu U-47 juga berhasil menembus pengamanan di Scapa Flow. Pada saat sudah di Scapa Flow, U-47 saat itu hanya dapat menemukan kapal induk Royal Oak milik AL Inggris. Misi ini adalah upaya penyusupan dan penyerangan dengan tingkat resiko yang sangat tinggi, maka dari itu U-47 milik AL Jerman harus segera menyergap dengan cepat dan segera keluar dari Scapa Flow dengan cepat pula untuk menghindari perburuan kapal-kapal Inggris (Subiakto, 2010, hlm.63).

Saat hari menjelang tengah malam, U-47 dengan cepat melakukan serangan untuk menenggelamkan kapal induk Royal Oak milik AL Inggris dan serangan ini sukses. Kabar tenggelamnya Royal Oak tersebar ke seluruh penjuru Inggris, sehingga dengan cepat ini berdampak banyak pada semangat perang Inggris dalam melawan Jerman. Di Jerman sendiri tenggelamnya kapal Inggris di pelabuhan Scapa Flow semakin meningkatkan kepercayaan angkatan perang Jerman kepada AL Jerman khususnya kepada unit-unit kapal selam. Suksesnya

Alaudin Adzadsyah, 2022

**SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serangan di Scapa Flow menaikkan pamor dan harga diri AL Jerman di mata dunia (Mahan, 2020, hlm.125).

Bagi AL Jerman secara khusus kesuksesan serangan ke Scapa Flow adalah upaya meruntuhkan simbol kekuatan AL Inggris, yang di mana pelabuhan Scapa Flow di gadang-gadang pada saat itu merupakan pelabuhan yang mustahil ditembus karena pertahanannya yang sangat kuat. Secara keseluruhan, kesuksesan serangan ini sangat berdampak besar pada pertempuran laut Atlantik yang merupakan salah satu babak penting dari perang dunia II yang nantinya setelah serangan ke Scapa Flow, AL Inggris makin merasakan ganasnya serangan *U-Boat* AL Jerman di lautan Atlantik. Saat itu *U-Boat* AL Jerman memiliki prioritas untuk menghancurkan kapal kargo pembawa logistik ke daratan Inggris. Pada saat pertempuran Atlantik, kapal kargo AL Inggris selalu dikawal oleh kapal perang seperti kapal induk, kapal penjelajah dan kapal *destroyer* (Ojong, 2009, hlm.267).

Rakyat Inggris yang ada di daratan mulai merasakan dampak dari serangan *U-Boat* Jerman. Saat itu kapal logistik Inggris rata-rata membawa pangan, peralatan perang dan bahan bakar yang tentu saja akandibawa ke daratan utama Inggris. Sebagian besar kapal logistik AL Inggris dibawa dari Amerika, Kanada dan koloni Inggris di timur khususnya India. Geografis daratan Inggris yang kurang mendukung bagi sumber daya membuat Inggris harus bergantung terus dari luar daratan. Baik kapal logistik Inggris yang datang dari timur maupun barat tetap harus melewati lautan Atlantik. AL Jerman juga pada saat awal perang berkecamuk sudah memetakan jalur konvoi kapal-kapal Inggris, sehingga di awal-awal perang Jerman hampir mampu membuat Inggris menyerah dalam perang dunia II dikarenakan banyaknya kapal pembawa logistik Sekutu yang ditenggelamkan dan membuat krisis sumber daya bagi rakyat Inggris di daratan (Hayati, 2007, hlm.128).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan memaparkan alasan dari diambilnya pembahasan mengenai serangan Jerman ke Scapa Flow. Sebelum penentuan judul dari skripsi ini penulis sering menonton film dokumenter seputar perang dunia II, dalam salah satu film dokumenter dari National Geographic berjudul *Apocalypse* dijelaskan mengenai serangan Jerman ke pelabuhan Scapa

Alaudin Adzadsyah, 2022

**SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Flow. Dalam dokumenter itu dijelaskan serangan ke Scapa Flow membuat moral dari para marinir AL Inggris menjadi turun karena serangan ini. Selain itu hal yang membuat penulis sangat tertarik dengan peristiwa ini, dalam dokumenter itu dijelaskan kerja dari unit pengintai Jerman untuk mencari waktu yang tepat dalam menyerang masuk ke Scapa Flow. Penulis juga sering membaca buku-buku yang bertemakan perang dunia II salah satunya buku karangan P.K Ojong yang dalam buku tersebut dibahas juga mengenai peristiwa yang terjadi di Scapa Flow, sehingga hal tersebut menambah ketertarikan penulis untuk membahas skripsi serangan AL Jerman ke pelabuhan Scapa Flow.

Penulis juga akan menyajikan pembahasan dalam peristiwa ini dari perspektif Jerman ataupun Inggris. Penulis mengembangkan skripsi ini dengan melakukan kajian literatur salah satunya dalam buku Aviantara berjudul Penebar Maut Di Atlantik, yang buku tersebut banyak mengambil perspektif dari salah satu tulisan dari Karl Doenitz yang berjudul *Memoirs: Ten Years & Twenty Days*. Selain itu penulis juga melakukan kajian literatur dalam buku Subiakto berjudul *The Battle Of Atlantic*, buku ini banyak mengambil perspektif dari salah satu tulisan Winston Churchill yang berjudul *Memoires Over De Tweede* yang diterjemahkan dalam bahasa Belanda oleh Floris. Churchill saat perang dunia kedua adalah perdana menteri Inggris sementara Doenitz adalah panglima kapal selam AL Jerman. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan mengenai salah satu peristiwa di perang dunia II, yang tentunya akan banyak membahas serangan AL Jerman ke Scapa Flow ketika perang berlangsung. Selain itu juga penulis sangat berharap skripsi ini dapat menjadi bahan literasi masyarakat umum untuk menambah wawasan tentang tulisan yang bertemakan perang dunia II.

Pada penjelasan sebelumnya dibahas motivasi dan alasan penulis mengambil judul skripsi tersebut, yang tentunya secara langsung akan sangat membantu bagi penulis untuk mengembangkan skripsi ini. Pada saat penulis mengikuti mata kuliah Sejarah Peradaban Barat yang saat itu diampu oleh pak Iriyadi, dijelaskan mengenai beberapa peristiwa penting saat perang dunia kedua salah satunya dijelaskan sedikit mengenai serangan Jerman ke Scapa Flow,

Alaudin Adzadsyah, 2022

***SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga hal itu juga menjadi landasan bagi penulis untuk mengembangkan skripsi dengan judul tersebut. Maka dengan itu penulis menyimpulkan judul yang akan digunakan pada skripsi ini adalah *Serangan Angkatan Laut Jerman Ke Pelabuhan Scapa Flow Pada Perang Dunia II Tahun 1939-1945*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya oleh penulis, maka penelitian ini dapat dibuat dalam suatu perumusan masalah, yaitu *Bagaimana Serangan Angkatan Laut Jerman Ke Pelabuhan Scapa Flow Pada Perang Dunia II Tahun 1939-1945?*. Setelah penulis membuat suatu perumusan masalah dari judul penelitian ini, selanjutnya penulis akan membuat cakupan batasan mengenai rumusan masalah yang akan dibahas selanjutnya, penulis membaginya dengan beberapa cakupan pertanyaan. Inilah cakupan beberapa pertanyaan yang akan disusun dalam penelitian ini, pertanyaan itu sebagai berikut:

1. Mengapa angkatan laut Jerman menyerang pelabuhan Scapa Flow pada perang dunia II tahun 1939-1945?
2. Bagaimana jalannya operasi penyerangan ke pelabuhan Scapa Flow oleh angkatan laut Jerman pada perang dunia II tahun 1939-1945?
3. Bagaimana dampak dari serangan angkatan laut Jerman ke pelabuhan Scapa Flow pada perang dunia II tahun 1939-1945?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan rumusan masalah yang telah disusun oleh penulis pada sub-bab sebelumnya, maka penulis akan memaparkan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pernyataan yang telah disusun. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pengkajian yang telah disusun pada bagian rumusan masalah, maka penulis akan menyusun pembahasan ini sebagai jawaban dari tujuan penelitian. Penulis akan membahas tujuan penelitian berdasarkan jawaban dari rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran informasi mengenai latar belakang angkatan laut Jerman menyerang pelabuhan Scapa Flow pada perang dunia II tahun 1939-1945.
2. Memperoleh gambaran informasi mengenai jalannya operasi penyerangan ke pelabuhan Scapa Flow oleh angkatan laut Jerman pada perang dunia II tahun 1939-1945.
3. Memperoleh gambaran informasi mengenai dampak dari serangan angkatan laut Jerman ke pelabuhan Scapa Flow pada perang dunia II tahun 1939-1945.

1.4. Manfaat Penelitian

Untuk pembahasan dari sub-bab dari manfaat penelitian ini, penulis akan membahasnya dari manfaat secara Teoritis dan Praktis. Skripsi dari penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang nyata bagi kemajuan penelitian tentang kesejarahan. Terlebih penulis yakin penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap seluruh pihak yang terlibat, khususnya dalam pembelajaran sejarah. Adapun manfaat umum yang diharapkan dari penelitian ini akan menjadi ladang ilmu yang kelak mampu memajukan riset dan wawasan kesejarahan.

Secara Teoritis, saat penulis mampu menyelesaikan penelitian ini, kerangka konsep dari skripsi ini dapat membantu mengembangkan penelitian ini lebih lanjut. Jika sesudah ini ada yang hendak menulis skripsi mengenai tema perang dunia kedua, sang penulis dapat membuat argumen yang lebih kuat dan komprehensif. Diharapkan hasil skripsi ini menjadi barometer dan referensi dalam kepenulisan selanjutnya. Lebih lanjutnya kepenulisan selanjutnya mampu memperhatikan struktur dari kepenulisan ini sebagai acuan yang jelas. Teori sejarah yang beragam dapat meningkatkan kepenulisan selanjutnya ke tingkat yang lebih baik. Penulis yakin skripsi ini akan menjadi disempurnakan pada kepenulisan selanjutnya. Teori, konsep dan substansi yang ada pada skripsi ini akan memudahkan kepenulisan selanjutnya, apabila mengenai tulisan tentang perang dunia kedua.

Secara Praktis, manfaat dari skripsi ini diharapkan menjadi kontribusi nyata penulis untuk menambah wawasan mahasiswa, civitas akademika dan

Alaudin Adzadsyah, 2022

***SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat umum mengenai literatur kesejarahan. Penulis bangga bisa membuat suatu tulisan yang memiliki manfaat konkrit untuk masyarakat supaya lebih mencintai sejarah. Skripsi ini pun bisa menjadi rujukan untuk membuat historiografi sejarah yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu penulis yakin skripsi ini akan menjadi bahan bacaan yang tentunya akan meningkatkan wawasan mengenai tema perang dunia kedua. Terakhir tentunya skripsi ini akan menambah khazanah keilmuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah dari penelitian ini. Pada bab ini juga penulis menjelaskan alasan mengenai ketertarikandalam memilih permasalahan yang diangkat. Ketertarikan penulis dalam memilih judul penelitian ini dibahas dalam latar belakang masalah. Pada bab ini terdiri dari lima sub-bab besar. Sub-bab besar yang telah dibagi dalam bab ini adalah yang pertama latar belakang masalah, yang kedua rumusan masalah, yang ketiga tujuan penelitian, yang ke-empat manfaat penelitian dan yang kelima struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini terbagi menjadi tiga sub-bab besar. Pada bab ini penulis membaginya menjadi tiga sub-bab besar yang membahas mengenai konsep-konsep yang relevan, teori-teori yang relevan dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penulis saat ini, yaitu *Serangan Angkatan Laut Jerman Ke Pelabuhan Scapa Flow Pada Perang Dunia II Tahun 1939-1945*. Pada bab kajian pustaka ini penulis mengeksplor dan mengkaji mengenai teori, jurnal, skripsi atau sumber-sumber yang relevan dengan judul penelitian ini. Relevansi dari sumber-sumber yang telah dikaji akan dieksplor secara komprehensif, sehingga pada bab ini akan menjadi modal untuk pemaparan pada bab pembahasan.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini terdiri dari tiga sub-bab besar, yaitu yang pertama adalah metode penelitian, yang kedua persiapan penelitian dan

yang ketiga pelaksanaan penelitian. Pembagian tiga sub-bab besar ini dilakukan agar penulis lebih mudah dalam menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan tahapan dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, tahapan itu meliputi Heuristik (proses pengumpulan data), Kritik (verifikasi mengenai kebenaran atau ketepatan dari sumber yang telah didapatkan), Interpretasi (proses penafsiran fakta yang telah ditemukan) dan yang terakhir adalah Historiografi (kegiatan penulisan dan proses penyusunan dari hasil penelitian yang telah dilakukan).

Bab IV Serangan Angkatan Laut Jerman Ke Pelabuhan Scapa Flow Pada Perang Dunia II Tahun 1939-1945. Pada bab ini penulis menjelaskan isi utama dari penulisan skripsi ini karena di dalamnya berisi pembahasan dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Pada bab ini juga penulis akan memaparkan hasil penelitian dari hasil pengolahan serta analisis yang telah dilakukan terhadap fakta-fakta yang telah diperoleh. Pada bab ini terdiri dari tiga sub-bab besar yang akan berdasarkan batasan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Pada sub-bab pertama menjelaskan mengenai latar belakangangkatan laut Jerman menyerang pelabuhan Scapa Flow pada perang dunia II tahun 1939-1945. Pada sub-bab kedua menjelaskan mengenaijalannya operasi penyerangan ke pelabuhan Scapa Flow oleh angkatan laut Jerman pada perang dunia II tahun 1939-1945. Pada sub-bab ketiga menjelaskan mengenai dampak dari serangan angkatan laut Jerman ke pelabuhan Scapa Flow pada perang dunia II tahun 1939-1945. Penjelasan pada masing-masing sub-bab saling berkesinambungan, sehingga akan diperoleh penjelasan yang komprehensif dari bab ini.

Bab V Simpulan & Rekomendasi. Pada bab terakhir ini penulis menjelaskan penafsiran dari hasil analisis dan temuan yang didapatkan. Kemudian disajikan dalam bentuk simpulan. Simpulan ini merupakan benang merah dari setiap rumusan masalah yang ada pada skripsi ini. Lalu untuk sub-bab rekomendasi, penulis akan menjelaskan rekomendasi kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam skripsi ini, lalu sesudah itu akan ditemukan sebuah refleksi utuh dalam setiap langkah perjalanan penulisan

Alaudin Adzadsyah, 2022

***SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

skripsi ini. Harapannya titik-titik refleksi yang dikemukakan dan disampaikan oleh penulis akan menjadi barometer dalam penulisan-penulisan selanjutnya. Lebih dari itu rekomendasi tentu menjadi catatan penting bagi skripsi selanjutnya agar bisa dikerjakan dengan efektif dan efisien.